

LAPORAN KEGIATAN
TINGKAT KEPUASAN DOSEN TERHADAP LAYANANAN
MANAJEMEN: TATA KELOLA, DAN TATA PAMONG (C2.1)
2021-2022



GUGUS MUTU PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA

Halaman Pengesahan

1. Judul : Kuesioner Tingkat Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Manajemen: Tata Kelola, dan Tata Pamong (C2.1) 2021-2022
2. Pelaksana GMP
 - a. Nama Lengkap : Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M
 - b. NIDN : 0506096702
 - c. Jabatan Struktural : GMP
 - d. Program Studi : Manajemen
 - e. Fakultas/Direktorat : FE
 - f. HP : 08994110194
 - g. Alamat email : didiks@ustjogja.ac.id
3. Tempat Kegiatan : Prodi Manajemen
4. Waktu Kegiatan : Tahun Ajaran 2021 – 2022

Yogyakarta, 28 Juni 2022

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Manajemen

GMP Prodi Manajemen



A. S. E.

Nonik Kusuma Ningrum, S.E., M.Sc NIDN :
0526088701

Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M
NIDN: 0506096702

A. Latar Belakang

Pendidikan yang berkualitas merupakan hasil dari komitmen yang kuat dan berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan. Proses pencapaiannya tidak bersifat instan, melainkan memerlukan waktu yang panjang, pengorbanan tenaga dan pikiran, alokasi sumber daya finansial, pengembangan kurikulum yang relevan, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Dalam konteks ini, kualitas harus dipandang sebagai sebuah proses holistik yang mencakup input, proses, dan output yang semuanya harus dirancang dan dipilih secara tepat guna menjamin hasil pendidikan yang optimal.

Tenaga pendidik memegang peran sentral dalam menentukan mutu hasil pendidikan. Dosen yang berkualitas akan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten. Oleh karena itu, dosen tidak hanya dituntut untuk memiliki kualifikasi akademik yang tinggi, tetapi juga harus menjadi teladan bagi mahasiswa sesuai dengan filosofi *ing ngarsa sung tulada*—memberi contoh di depan. Keteladanan tersebut dapat diwujudkan melalui pencapaian akademik, seperti jenjang pendidikan lanjut, publikasi ilmiah bereputasi di tingkat nasional dan internasional, serta partisipasi aktif dalam program-program hibah kompetitif di berbagai tingkatan.

Kepemimpinan visioner sangat menentukan arah pertumbuhan dan perkembangan institusi pendidikan tinggi. Seorang ketua program studi, misalnya, harus memiliki visi yang jelas mengenai pengembangan akademik dan profesi ke depan, serta menunjukkan komitmen kuat dalam menjaga dan meningkatkan kualitas lulusan. Komitmen ini diwujudkan dengan merespons dinamika kebutuhan dunia kerja dan industri, sehingga lulusan yang dihasilkan relevan dan mampu bersaing di pasar kerja. Oleh sebab itu, perhatian terhadap kualitas harus bersifat menyeluruh, mencakup aspek sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), sarana prasarana, serta kesejahteraan sivitas akademika.

Evaluasi kurikulum perlu dilaksanakan secara berkala, idealnya setiap tiga tahun, dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Dalam proses evaluasi ini, penting untuk melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti pengguna lulusan, alumni, pakar akademik, praktisi industri, serta lembaga pemerintah di tingkat pusat maupun daerah. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan kurikulum yang adaptif, aplikatif, dan selaras dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan masyarakat.

Sarana dan prasarana pendidikan harus dijaga agar selalu mutakhir (up to date) melalui proses pembaruan yang berkelanjutan. Ketersediaan fasilitas yang lengkap dan relevan berkontribusi besar terhadap mutu pembelajaran. Untuk mendukung kegiatan akademik yang efektif, institusi pendidikan tinggi perlu menyediakan infrastruktur yang menunjang, seperti koneksi internet berbasis fiber optik dan akses yang luas terhadap sumber referensi ilmiah nasional maupun internasional. Hal ini akan memperkuat proses pembelajaran dan mendukung mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas.

B. Tujuan

Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat kepuasan dosen terhadap layanan yang disediakan oleh UST, guna mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui pemenuhan kebutuhan dan aspirasi dosen secara menyeluruh..

C. Dasar Hukum

Surat Keputusan Rektor Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa No.61/UST/Kep/Rek/V/2021 tentang Gugus Mutu Prodi antar waktu tahun 2021 di lingkungan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

D. Ruang Lingkup C2.1

Tingkat Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Manajemen: Tata Kelola, dan Tata Pamong

E. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan pada Tahun Ajaran 2021 – 2022

F. Metode Penelitian

Statistik *Program for Social Science* (SPSS) digunakan untuk analisis data dan penyajiannya baik dengan tabel, grafik, dan deskriptif. Analisis deskriptif adalah gambaran tentang distribusi jawaban responden baik secara absolut maupun persentase. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan informasi tentang mean, dan modus jawaban responden. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat

jawaban terbanyak oleh responden apakah diatas rata atau dibawah rata-rata.

G. Pembahasan

Pada tabel berikut adalah hasil olah data dengan SPSS yang memberikan informasi tentang rata-rata untuk masing-masing item dalam kuesioner dengan skala 1 sampai dengan 4 “Tingkat Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Manajemen: Tata Kelola, dan Tata Pamong”:

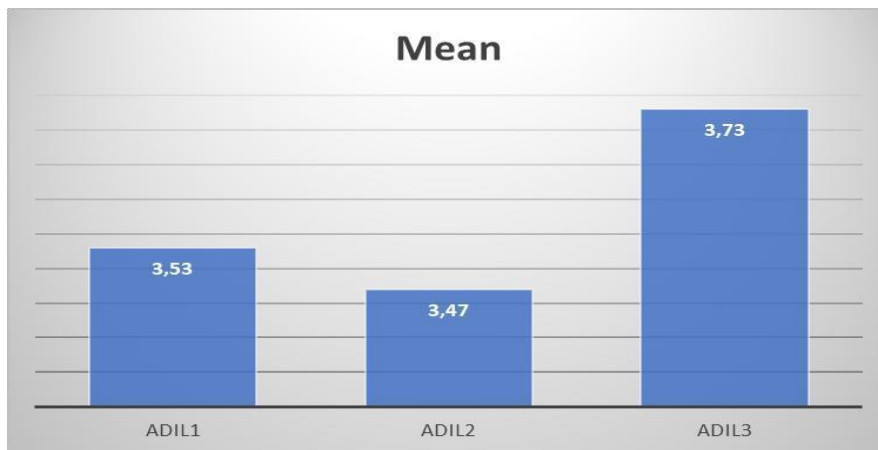
Tabel 1: Rata-Rata Item-Item Dimensi Tingkat Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Manajemen: Tata Kelola, dan Tata Pamong

Dimensi	Indikator	N	Mean	Kategori
Tata Pamong Aspek Adil	ADIL1	15	3.53	Sangat Baik
	ADIL2	15	3.47	Sangat Baik
	ADIL3	15	3.73	Sangat Baik
Tata Pamong Aspek Akuntabel	AKUN1	16	3.31	Sangat Baik
	AKUN2	16	3.44	Sangat Baik
	AKUN3	16	3.44	Sangat Baik
Tata Pamong Aspek Kredibel	KREDIBEL1	16	3.69	Sangat Baik
	KREDIBEL2	16	3.56	Sangat Baik
	KREDIBEL3	16	3.62	Sangat Baik
	KREDIBEL4	16	3.25	Baik
Tata Pamong Aspek Tanggung Jawab	TANG1	16	3.38	Sangat Baik
	TANG2	16	3.37	Sangat Baik
Tata Pamong Aspek Transparansi	TRANSP1	16	3.22	Baik
	TRANSP2	16	3.44	Sangat Baik
	TRANSP3	16	3.44	Sangat Baik
	TRANSP4	15	3.53	Sangat Baik
Pengelolaan Fungsional dan Operasional Aspek Penempatan Personil	PENEM1	15	3.47	Sangat Baik
	PENEM2	15	3.53	Sangat Baik
	PENEM3	15	3.40	Sangat Baik
Pengelolaan Fungsional dan Operasional Aspek Pengarahan	PENGARAHAN1	15	3.40	Sangat Baik
	PENGARAHAN2	15	3.21	Baik
	PENGARAHAN3	15	3.60	Sangat Baik

Dimensi	Indikator	N	Mean	Kategori
Pengelolaan Fungsional dan Operasional Aspek Pengawasan	PENGAWASAN1	15	3.60	Sangat Baik
	PENGAWASAN2	15	3.53	Sangat Baik
Pengelolaan Fungsional dan Operasional Aspek Pengorganisasian	PENGORG1	15	3.47	Sangat Baik
	PENGORG2	15	3.53	Sangat Baik
	PENGORG3	15	3.53	Sangat Baik
Pengelolaan Fungsional dan Operasional Aspek Perencanaan	PERENCANAAN1	15	3.47	Sangat Baik
	PERENCANAAN2	15	3.53	Sangat Baik
	PERENCANAAN3	15	3.47	Sangat Baik
Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Aspek Kepemimpinan Operasional	KEPEM_OPR1	15	3.47	Sangat Baik
	KEPEM_OPR2	15	3.40	Sangat Baik
	KEPEM_OPR3	15	3.53	Sangat Baik
Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Aspek Kepemimpinan Organisasi	KEPEM_ORG1	15	3.13	Baik
	KEPEM_ORG2	15	3.53	Sangat Baik
	KEPEM_ORG3	15	3.47	Sangat Baik
	KEPEM_ORG4	15	3.60	Sangat Baik
Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Aspek Kepemimpinan Publik	KEPEM_PUBLIK1	15	3.73	Sangat Baik
	KEPEM_PUBLIK2	15	3.73	Sangat Baik
	KEPEM_PUBLIK3	15	3.73	Sangat Baik

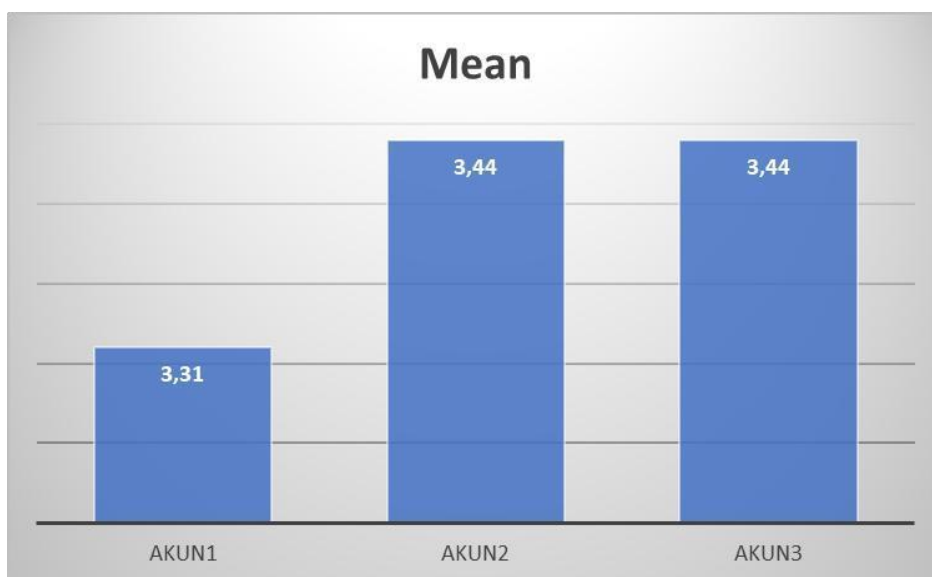
Selanjutnya disajikan juga hasil olah data berdasarkan tingkat rata-rata dengan skala 1 sampai dengan 4, dalam bentuk diagram batang pada gambar berikut:

1. Tata Pamong Aspek Adil



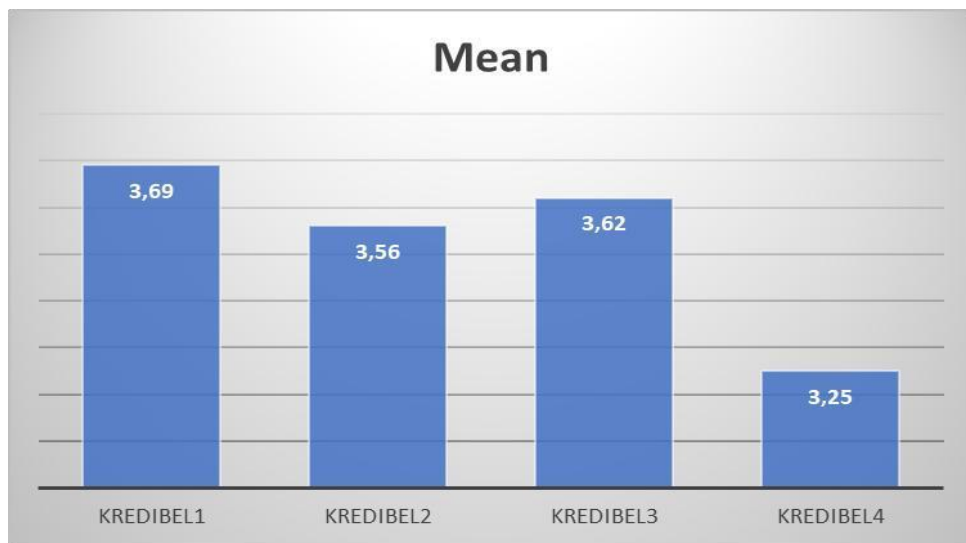
Gambar 1: Diagram Batang Indikator (Item) Tata Pamong Aspek Adil

2. Tata Pamong Aspek Akuntabel



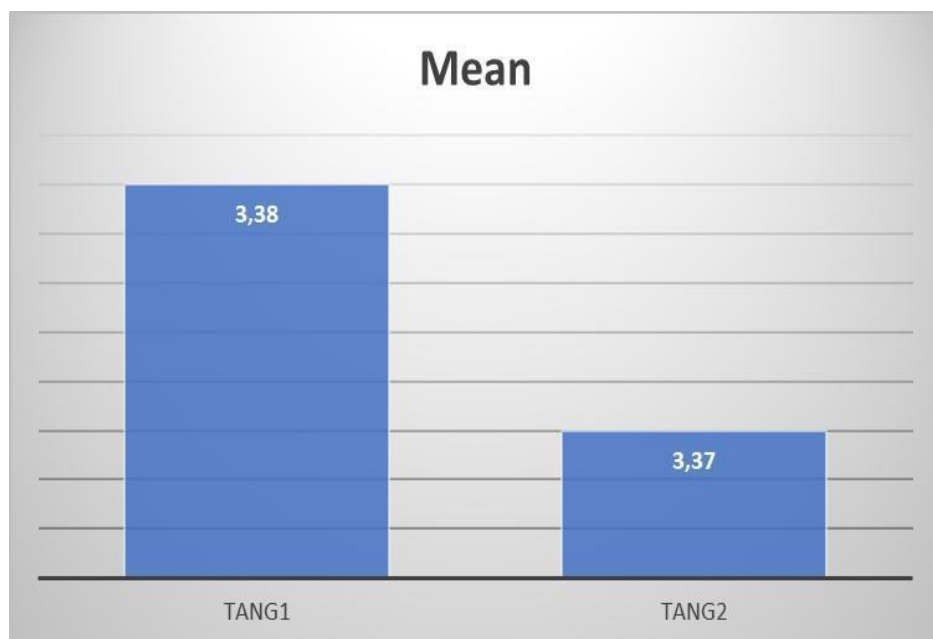
Gambar 2: Diagram Batang Indikator (Item) Tata Pamong Aspek Akuntabel

3. Tata Pamong Aspek Kredibel



Gambar 3: Diagram Batang Indikator (Item) Tata Pamong Aspek Kredibel

4. Tata Pamong Aspek Tanggung Jawab



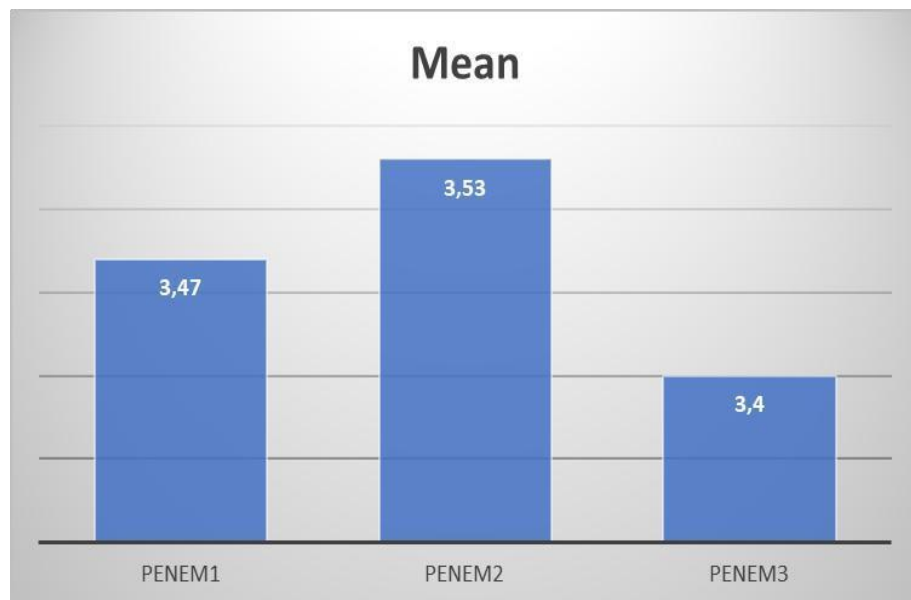
Gambar 4: Diagram Batang Indikator (Item) Tata Pamong Aspek Tanggung Jawab

5. Tata Pamong Aspek Transparansi



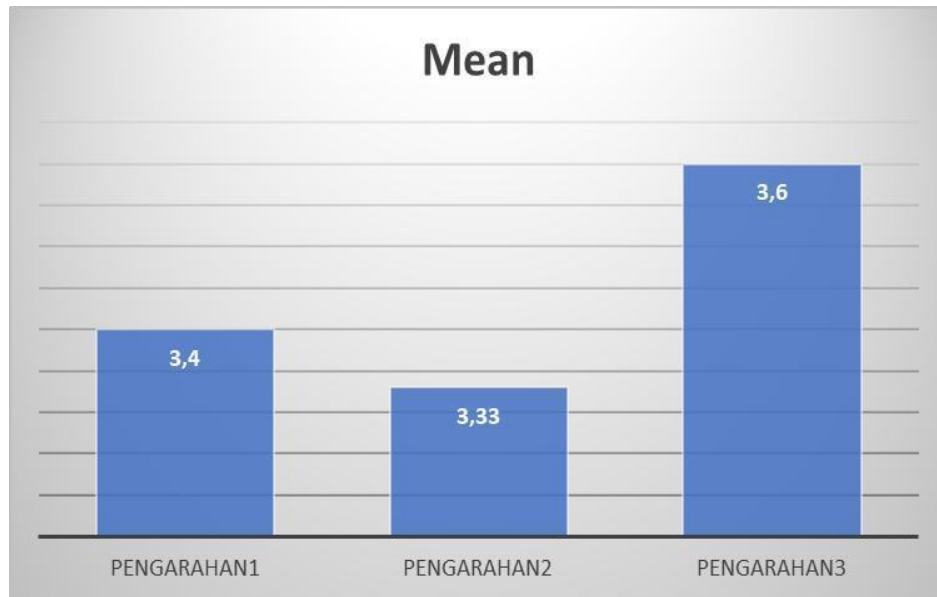
Gambar 5: Diagram Batang Indikator (Item) Tata Pamong Aspek Transparansi

6. Pengelolaan Fungsional dan Operasional Aspek Penempatan Personil



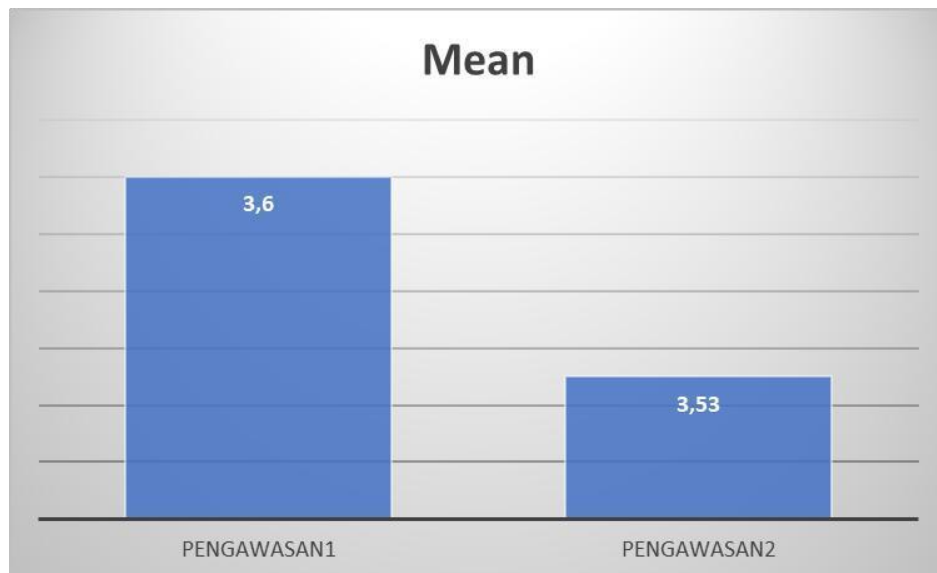
Gambar 6: Diagram Batang Indikator (Item) Pengelolaan Fungsional dan Operasional Aspek Penempatan Personil

7. Pengelolaan Fungsional dan Operasional Aspek Pengarahan



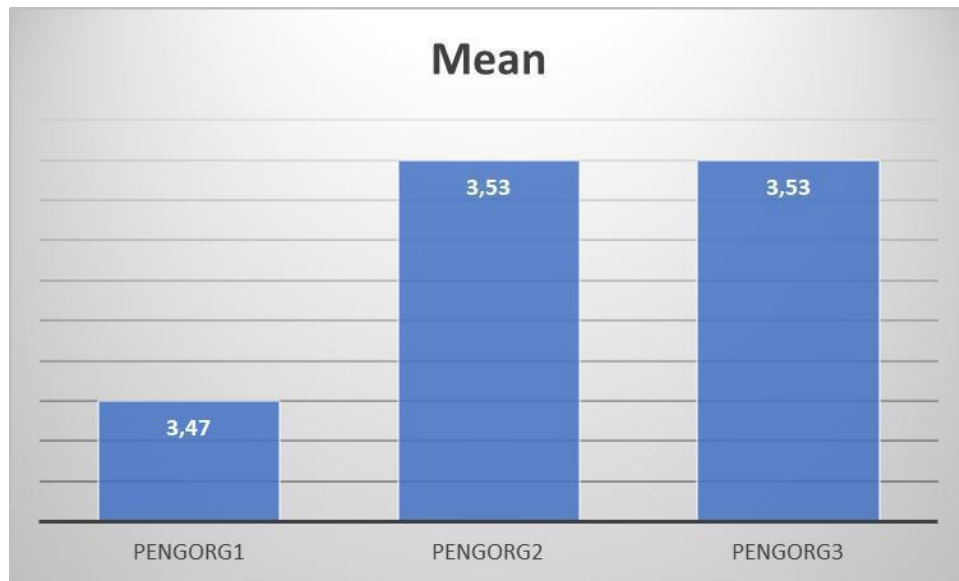
Gambar 7: Diagram Batang Indikator (Item) Pengelolaan Fungsional dan Operasional Aspek Pengarahan

8. Pengelolaan Fungsional dan Operasional Aspek Pengawasan



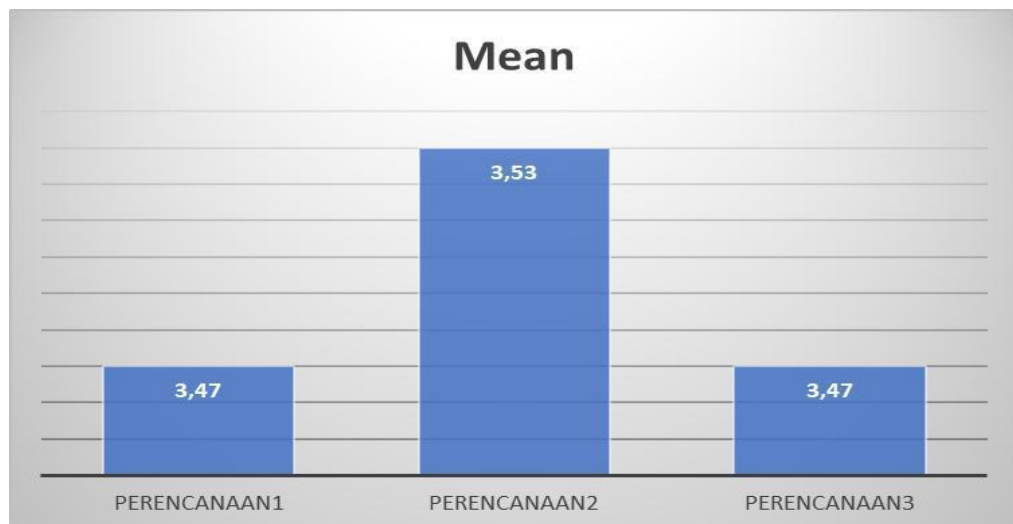
Gambar 8: Diagram Batang Indikator (Item) Pengelolaan Fungsional dan Operasional Aspek Pengawasan

9. Pengelolaan Fungsional dan Operasional Aspek Pengorganisasian



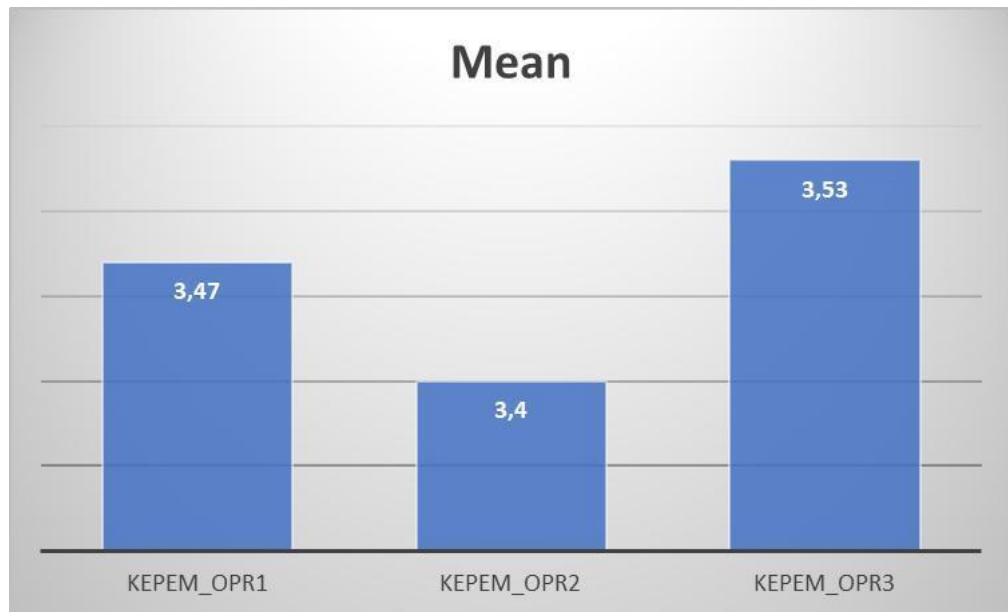
Gambar 9: Diagram Batang Indikator (Item) Aspek Perencanaan

10. Pengelolaan Fungsional dan Operasional



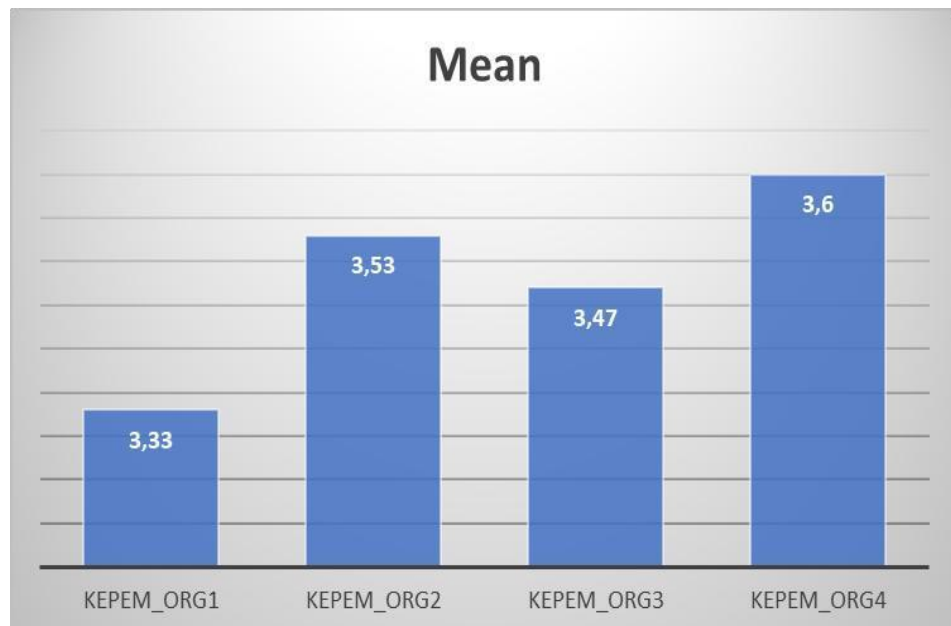
Gambar 10: Diagram Batang Indikator (Item) Pengelolaan Fungsional dan Operasional Aspek Perencanaan

11. Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Aspek Kepemimpinan Operasional



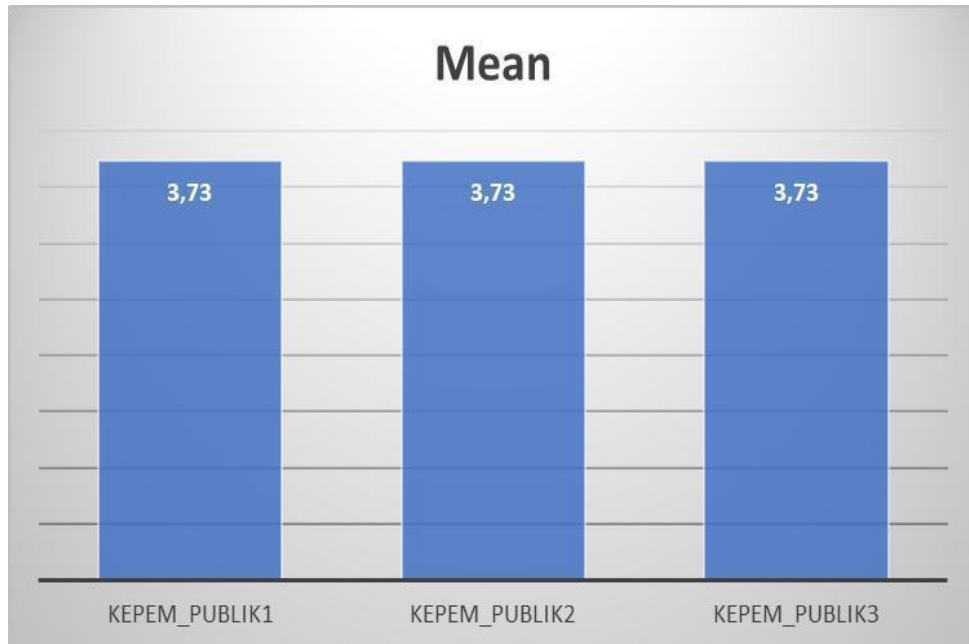
Gambar 11: Diagram Batang Indikator (Item) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Aspek Kepemimpinan Operasional

12. Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Aspek Kepemimpinan Organisasi



Gambar 12: Diagram Batang Indikator (Item) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Aspek Kepemimpinan Organisasi

13. Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Aspek Kepemimpinan Publik



Gambar 13: Diagram Batang Indikator (Item) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Aspek Kepemimpinan Publik

H. Kesimpulan

Dari hasil olah data diatas maka dapat disimpulkan berdasarkan tingkat rata-rata terendah dan tertinggi untuk skala 1 sampai dengan 4. Rata-rata terendah masih dalam kategori baik ada 4 indikator, dan 36 indikator masuk kategori Sangat Baik. Tabel ini menunjukkan hasil penilaian terhadap dimensi Tata Pamong yang terdiri dari tiga aspek: Adil, Akuntabel, dan Kredibel. Setiap indikator memiliki nilai rata-rata yang menunjukkan tingkat pemahaman atau penilaian dalam kategori sangat baik di sebagian besar indikator. Tata Pamong dalam aspek adil memiliki skor rata-rata berkisar antara 3.47 hingga 3.73, yang menunjukkan penilaian yang sangat baik dari semua indikator, kemudian pada aspek akuntabel memiliki nilai rata-rata berkisar antara

3.31 hingga 3.44, yang juga menunjukkan kategori sangat baik, meskipun ada sedikit variasi. Terakhir pada aspek kredibel dimana sebagian besar indikator mendapat nilai sangat baik, dengan skor rata-rata antara 3.25 hingga 3.69. Namun,

indikator kredibel 4 mendapat nilai lebih rendah yang masuk pada kategori baik dengan skor 3.25 sehingga menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan.

I. Saran-Saran

Pada aspek adil, secara keseluruhan, indikator-indikator dalam aspek ini mendapat penilaian yang sangat baik. Disarankan untuk mempertahankan standar dan praktik yang sudah ada agar tetap menjaga kesetaraan dan keadilan dalam proses tata pamong. Aspek kredibel disarankan agar ada evaluasi lebih mendalam terkait bagaimana kebijakan atau keputusan dibuat dan dipertanggungjawabkan, serta memastikan bahwa seluruh pihak merasa dilibatkan dalam proses tersebut. Program pelatihan atau pembinaan yang lebih intensif terkait kredibilitas dapat menjadi langkah penting untuk memperbaiki skor ini. Secara keseluruhan, tata pamong sudah berada pada kategori yang sangat baik, namun masih ada peluang untuk meningkatkan beberapa aspek agar lebih optimal. Berdasarkan hasil diatas diketahui dari 40 indikator terdapat 36 kategori sangat baik dan 4 kategori baik. Dari hasil ini maka perlu dilakukan perbaikan pada ke 4 kategori yang masih masuk Baik, dan mempertahankan kategori sangat baik.

J. Saran dan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Untuk meningkatkan layanan kepada dosen hasil riset ini menjadi acuan secara praktik sebagai tindak lanjut yang ditujukan untuk meningkatkan dan mempertahankan kepuasan dosen.